

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peran kompetensi manajerial kepala SMK Taruna Indonesia Jambi dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah berjalan dengan baik seperti: melakukan perencanaan program kegiatan, mengembangkan organisasi sekolah; memimpin sekolah untuk mendayagunakan sumber daya sekolah, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah; menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif; mengelola guru dan tenaga kependidikan; mengelola sarana dan prasarana sekolah; menjalin hubungan sekolah dan masyarakat; mengelola peserta; mengelola pengembangan kurikulum; mengelola keuangan sekolah; mengelola ketatausahaan sekolah; mengelola unit layanan khusus; mengelola sistem informasi sekolah; memanfaatkan kemajuan teknologi; melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.

Faktor pendukung peran kompetensi manajerial kepala SMK Taruna Indonesia Jambi dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: Sekolah dengan letak geografis berada di jalan lintas nasional sehingga memudahkan transportasi menuju lokasi sekolah; kualifikasi guru lulusan S-1 dan S-2 dan tenaga kependidikan mulai lulusan SMA samapi S-1; sekolah menerima anggaran pendidikan berasal dari pemerintah dan orang tua sehingga mendapatkan sumber pendanaan yang cukup untuk

membiaya kegiatan sekolah; mempunyai lahan dan gedung milik sendiri; menjalin kerja sama dengan DUDI, perusahaan pelayaran, dan Politeknik Pelayaran; lokasi sekolah tersedia jaringan internet dan PLN, sumber air bersih (PDAM); jarak lokasi sekolah dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 6,6 km sehingga memudahkan untuk melakukan konsultasi dan koordinasi.

Faktor penghambat peran kompetensi manajerial kepala SMK Taruna Indonesia Jambi dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: SMK Taruna Indonesia Jambi adalah sekolah swasta yang didirikan masyarakat dengan seratus persen gaji karyawan berasal dari keuangan pendapatan sekolah, untuk mengurangi beban sekolah kepala sekolah dapat mengajukan permohonan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk menempatkan ASN di SMK Taruna Indonesia Jambi sesuai dengan peraturan bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rebutlik Indonesia, dan Menteri Agama Republik Indonesia nomor Nomor 5/VIII/PB/2014, 5/SKB/MENPAN, RB/VIII/2014, dan Nomor 14/PBM/2014 tentang penempatan guru Pegawai Negeri Sipil di sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat; Gaya mengajar dan proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru masih konvensional; masih terjadi kegiatan perundungan antar peserta didik; masih ditemukan guru tidak disiplin dalam menjalankan tugas pokoknya.

5.2. Saran

Saran kepada kepala sekolah antara lain: 1) Kepala sekolah hendaknya mengikutsertakan seluruh guru dan staf dalam pembahasan RKAS. Dengan

keterlibatan unsur tersebut dapat menampung pendapat dan memberikan penguatan terhadap usulan yang disampaikan; 2) Kepala sekolah hendaknya membuat rencana strategis jangka panjang sebagai acuan dari program strategis jangka pendek; 3) Kepala sekolah hendaknya tidak melibatkan siswa dalam piket jaga pos keamanan sekolah disaat jam pelajaran karena dapat menghilangkan hak siswa belajar di kelas; 4) Kepala sekolah diharapkan membuat petunjuk teknis terkait dengan tindakan dan pembinaan siswa, adanya uraian tugas dan fungsi dalam pembinaan yang dilakukan setiap unsur yang terlibat di sekolah. 5) Kepala sekolah menyampaikan secara periode kemajuan proses pembelajaran kepada orang tua, karena sebagian besar orang tua siswa berasal dari daerah diluar Kota Jambi yang tidak mengikuti perkembangan harian siswa, dan seandainya dibutuhkan adanya informasi yang masuk ke *handphone* orang tua terhadap aktifitas pembelajaran harian siswa khususnya orang tua yang anaknya kos tempat tinggal; 6) Kepala sekolah perlu memberikan tindakan dan pembinaan kepada guru dan staf yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik; 7) Hendaknya wakil kepala sekolah bidang kurikulum membuat program kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran; 8) Menambah kapasitas asrama sekolah, tidak hanya dapat menampung kelas X tetapi semua tingkatan dapat diasramakan; 9) Tenaga kesehatan diharapkan tersedia dalam pelayanan kesehatan di UKS; 10) Pelayanan BP/BK tidak hanya kepada siswa yang bermasalah tetapi juga kepada siswa yang membutuhkan bimbingan akan bakat dan minatnya; 11) diharapkan konsisten dalam menerapkan hasil evaluasi sebagai tindak lanjut pada program kegiatan selanjutnya.